

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis peran International Organization for Migration (IOM) dalam membantu menangani kasus *human trafficking* di Ukraina Tahun 2016-2020. Isu perdagangan manusia di Ukraina merupakan fenomena yang kompleks. Pemerintah Ukraina telah menunjukkan peningkatan dalam upaya menangani kasus perdagangan manusia, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam sektor-sektor utama, seperti masih maraknya korupsi dan kurangnya upaya identifikasi *Victims of Trafficking* (VoTs) di Ukraina. Selain itu, agresi Rusia telah mengalihkan perhatian dan sumber daya Pemerintah Ukraina, ditambah dengan adanya pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan ketergantungannya kepada IOM sebagai organisasi internasional yang mengatasi isu dalam bidang migrasi. Peran IOM dalam kasus ini dianalisis dengan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer, yakni peran organisasi internasional sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa studi literatur. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa IOM telah memenuhi ketiga peran tersebut. Namun, adanya pandemi membuat upaya IOM menjadi kurang maksimal dan masih diperlukannya peningkatan dan penyesuaian upaya Pemerintah Ukraina dalam menanggapi isu perdagangan manusia di negaranya.

Kata kunci: Perdagangan manusia, IOM, Ukraina, peran organisasi internasional

ABSTRACT

This study attempts to analyze the role of the International Organization for Migration (IOM) in helping to deal with human trafficking cases in Ukraine in 2016-2020. The issue of human trafficking in Ukraine is a complex phenomenon. The Ukrainian government has shown improvement in efforts to deal with human trafficking cases, but there are still some shortcomings in major sectors, such as rampant corruption and the lack of efforts to identify Victims of Trafficking (VoTs) in Ukraine. In addition, Russian aggression has diverted the attention and resources of the Government of Ukraine, coupled with the COVID-19 virus pandemic which has resulted in its dependence on IOM as an international organization that deals with migration issues. The role of IOM, in this case, is analyzed with the concept of the role of international organizations proposed by Clive Archer, namely the role of international organizations as instruments, arenas, and independent actors. This research uses a descriptive-qualitative method using data collection techniques in the form of literature studies. The result of this study shows that IOM has fulfilled all three roles. However, the pandemic has made IOM's efforts less optimal and there is still a need to improve and adjust the efforts of the Government of Ukraine in responding to the issue of human trafficking in their country.

Keywords: Human trafficking, IOM, Ukraine, the role of international organizations